

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring persaingan dunia industri yang sekarang ini kian mengalami peningkatan, perusahaan diharuskan agar mempunyai keunggulan kompetitif supaya bisa bertahan dalam tingkatan internasional ataupun nasional. Salah satu cara yang dilaksanakan yaitu menciptakan perencanaan produksi secara tepat, sumber daya yang tersedia dan waktu penyelesaian dengan tepat. Adanya perencanaan yang tepat, proses produksi bisa berlangsung efektif dan efisien.

Perusahaan casting adalah perusahaan manufaktur yang beroperasi pada bidang pembuatan *brake shoe*. Sekarang ini, penetapan perencanaan produksi disusun berdasar keputusan departemen PPIC secara mengamati masa lalu serta pola dan melaksanakan peramalan kuantitatif selaras dengan pola data. Sebagaimana yang dilihat, bahwasanya hasil interpretasi peramalan tidak berbeda jauh dengan pola permintaan bulan sebelumnya.

Perencanaan produksi dalam perusahaan ini kurang akurat mengingat adanya sistem perencanaan produksi yang kurang memperhatikan kapasitas produksi. Ketika ada pesanan yang masuk dari pelanggan, perusahaan langsung menerima pesanan dan tidak mempertimbangkan kapasitas produksi. Keputusan perencanaan produksi yang diciptakan pula kurang memperhatikan kekurangan perusahaan berdasarkan hal kapasitas karyawan ataupun ketersediaan barang dengan maksimal.

Maka dari itu rencana produksi harus benar-benar matang terkait dengan kapasitas produksi dalam memenuhi jumlah pesanan (*Purchasing Order*), hal ini di karenakan perusahaan casting menganut sistem *make to stock* untuk part *bracket K1AA* oleh karena itu dengan membuat rencana produksi diharapkan dapat mengatasi permintaan pesanan, terutama jika harus merencanakan jumlah produksi sesuai pesanan dengan menyesuaikan kapasitas produksi, perusahaan casting memproduksi berbagai produk. Pengamatan ini dilakukan pada 4 bagian produksi yaitu proses *die casting, finishing, machining dan painting*, dari data

yang diperoleh pada bulan februari 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perencanaan bulan februari 2020

NO	ITEM	PO	PROSES	PLAN PRODUKSI
1	BRACKET K1AA	55.000	CASTING	51.021
			FINISHING	51.221
			MACHINING	51.221
			PAINTING	46.671

Sumber: Perusahaan Casting,2020

Dengan menggunakan metode *Master Production Schedule* menurut Budi Kho (2018) merupakan perencanaan produksi jangka pendek dalam sebuah perusahaan yang memuat terkait rencana keseluruhan dan rinciannya dalam memproduksi produk akhir. Pada Jadwal Induk Produksi pula berisi prioritas model produk yang hendak diproduksi, jadwal pengadaan proses produksi, jadwal pembelian bahan produksi. Jadwal Induk Produksi memberikan manfaat pula untuk menyusun kapasitas produksi serta kebutuhan material bagi kegiatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah pelaksanaan perencanaan produksi sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya?
2. Bagaimana usulan perencanaan produksi dengan menggunakan metode *Master Production Schedule* agar memberikan perencanaan produksi yang baik dalam proses produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan permasalahan yang sudah ada, tujuan penelitian dalam perusahaan casting adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan perencanaan produksi dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.
2. Membuat perencanaan produksi dengan metode *Master Production Schedule*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian hanya dibatasi terhadap pemilihan metode *Master Production Schedule* yang tepat dan sesuai untuk perencanaan produksi pada perusahaan casting.
2. Data perencanaan yang dipergunakan penelitian bulan februari 2020 pada bagian *casting, finishing, machining dan painting*.

1.5 Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat :

1. Untuk penulis, yaitu bisa dijadikan sarana pembelajaran ilmu pengetahuan yang sudah diterima pada saat dibangku kuliah. Disamping itu bisa mengetahui maupun mengimplikasikan sebuah konsep ilmu di kerja nyata.
2. Untuk perusahaan, yaitu menjadi masukan untuk perusahaan pada perencanaan produksi guna menentukan jumlah produksi maksimal yang bisa memaksimalkan keuntungan perusahaan.

